

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kata sapaan bahasa Melayu di Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur sosiolinguistik berperan penting dalam penelitian ini karena sosiolinguistik merupakan ilmu kebahasaan yang memiliki hubungan erat dengan masyarakat. Dalam penelitian ini ditemukan dua jenis kata sapaan secara garis besar yaitu kata sapaan kekerabatan dan kata sapaan nonkekerabatan. Kata saapaan kekerabatan dikembangkan lagi berdasarkan hubungan darah dan hubungan perkawinan. Kata sapaan kekerabatan hubungan darah merupakan kata sapaan pertalian langsung untuk perempuan dan laki-laki, data yang diperoleh untuk kata sapaan pertalian langsung sebanyak 34 kata sapaan yaitu *Bapak, Mamak, Pak Long, Mak Long, Pak Cik, Mak Cik, Pak Mok, Mak Mok, Pak Andak, Mak Andak, Pak Indek, Mak Indek, Pak Anjang, Mak Anjang, Pak Ngah, Mak Ngah, Pak Busu, Mak Busu, Pak Uteh, Mak Uteh, Pak Etam, Mak Etam, Nenek, Datok, Buyot, Nanguneng, Tangkai Labu, Ayuk, Abang, Adek, dan Cucong*. Kata sapaan tersebut masih digunakan dalam kegiatan komunikasi sehari-harinya di masyarakat Melayu Kecamatan Mendahara walaupun ada beberapa kata sapaan yang jarang digunakan yaitu kata sapaan *Tangkai Labu* dan *Nanguneng*. Sedangkan kata sapaan hubungan perkawinan merupakan kata sapaan pertalian tidak langsung untuk perempuan dan laki-laki. Kata sapaan pertalian tidak langsung ditemukan sebanyak 16 kata sapaan yaitu *Bak, Mak, Pak Long, Mak Long, Pak Uteh, Mak uteh, Pak ngah, Mak ngah, Pak Busu, Mak Busu, Pak Etam, Mak Etam, Nenek, dan Datok*.

Kemudian kata sapaan nonkekerabatan merupakan kata sapaan yang di luar hubungan kekerabatan yang dapat di bedakan menjadi tiga bagian yaitu (1) kata sapaan dalam agama, (2) kata sapaan dalam profesi dan jabatan, dan (3) kata sapaan dalam adat. Kata sapaan nonkekerabatan dikelompokkan menjadi lima, yaitu (1) kata sapaan berdasarkan pekerjaan, (2) kata sapaan berdasarkan jasa dan pengaruh lawan tutur, (3) kata sapaan berdasarkan usia, (4) kata sapaan berdasarkan keakraban, dan (5) kata sapaan berdasarkan kemahiran. Kata sapaan nonkekerabatan juga ditemukan oleh kata sapaan kekerabatan seperti *Datuk*, *Pak Long*, dan *Pak busu*.

Penggunaan konteks dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu, (1) konteks fisik tempat terjadinya percakapan, (2) konteks epistemis latar belakang pengetahuan tradisi, (3) konteks linguistik kalimat pertama peristiwa komunikasi, (4) konteks sosial berkaitan dengan status penutur. Pemakaian konteks dalam bahasa Melayu Kecamatan Mendahara Kabupten Tanjung Jabung Timur di sesuaikan dengan situasi terjadinya komunikasi. Konteks tersebut mencakup siapa penutur, siapa lawan tutur, serta dimana lokasi penutur tersebut berlangsung dan dalam situasi yang bagaimana.

5.2. Saran

Kata sapaan merupakan salah satu kebudayaan Melayu dalam bertutur sapa yang memiliki ciri khas dan sangat kental dengan penggunaan kata sapaan yang selalu digunakan dalam kegiatan komunikasi di masyarakat Melayu Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Oleh sebab itu, sangat di sayangkan apabila kata sapaan bahasa Melayu ini di biarkan hilang atau tidak digunakan karena terganti dengan budaya modern. Dengan demikian penulis menyarankan kepada generasi milenial serta masyarakat umum untuk dapat mempertahankan dan melestarikan budaya yang telah ditinggalkan oleh nenek moyang. Adapun beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada masyarakat Melayu serta masyarakat umum agar dapat mempertahankan tutur sapa bahasa Melayu yang merupakan kebudayaan masyarakat Melayu.
2. Diharapkan kepada generasi milenials untuk lebih memperhatikan dan peduli terhadap kebudayaan Melayu, terutama kepada budaya bertutur sapa karena kata sapaan selalu digunakan dalam kegiatan komunikasi.
3. Kepada penutur bahasa Melayu khususnya mengenai kata sapaan perlu terus dilestarikan, dalam upaya untuk meningkatkan bahasa daerah yang dipergunakan penutur yang baik dan benar untuk bertutur sapa.
4. Kepada masyarakat umum agar lebih mengetahui kata sapaan yang terdapat dalam bahasa Melayu Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung jabung Timur.